



SURAT KEPUTUSAN KETUA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG
Nomor : 035/ 011 / 114 / SK / EKO / 2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
KETUA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Menimbang :

1. Bahwa untuk menyusun skripsi yang merupakan tugas akhir setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan Sarjana Pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang, harus mendapat bimbingan dari Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut Perlu ditetapkan dengan surat keputusan Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Mengingat :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan KKNI di Perguruan Tinggi
6. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional DIKTI
7. SK Mendiknas No. 189/D/O/2006 tentang Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
8. SK BAN-PT No. 0068/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2016 tentang Peringkat Akreditasi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
9. Pedoman Akademik STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Memperhatikan : Usulan Penunjukan Dosen Pembimbing dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, tanggal 19 Februari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat/menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan mahasiswa yang dibimbing seperti tersebut dibawah ini :

Pembimbing Pertama : Munawar Thoharudin, M. Pd
Pembimbing Kedua : Suparno, M. Pd

Nama Mahasiswa : Nicolaus Herianto
Nomor Induk Mahasiswa : 1511031088
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA

Kedua : Pembimbing bertugas untuk mengarahkan dan membimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas serta bertanggung jawab kepada Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Ketiga : Mengadakan pemantauan penulisan Skripsi secara terus menerus dengan mengevaluasi perkembangan setiap tiga bulan sejak keputusan ini dikeluarkan.

Kempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sintang
Pada Tanggal : 19 Februari 2019
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Drs. Rafael Suban Beding, M. Si
NIDN : 1125055502

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua Perkumpulan Badan Pendidikan Karya Bangsa Sintang
2. Wakil Ketua Bidang Akademik dan Non Akademik
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi
4. Dosen Pembimbing Pertama dan Kedua
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
SMPN 2 KELAM PERMAI

Alamat : Jalan Sintang-Putusibau, Kebong, Kelam Permai, Kode Pos 78692
Email : smpn2kelampermai@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.3 / 159 /SMP.2-A/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Hartati, SP.d. Ina
Nip : 19640419 1986 01 2004
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Kelam Permai

Dengan ini menyatakan bersedia menerima :

Nama : NICOLAUS HERIANTO
NIM : 1511031088
PRODI : Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi : STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Untuk melaksanakan Survei dan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul
"Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap perilaku disiplin siswa di SMPN 2 Kelam
Permai Tahun Pelajaran 2020/2021"

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kebong, 25 Januari 2021
Kepala SMPN 2 Kelam Permai,

IDA HARTATI, S.Pd. Ina

PEMBINA

NIP. 19640419 1986 01 2004

**Lampiran 3: Daftar Nama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kelam Permai
Tahun Pelajaran 2020/2021**

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	Adventri Renata	8A
2	Agus supardi	8A
3	Agustinus Prayoga	8A
4	Andrenius Okta Sandra	8A
5	Christin Thriyana	8A
6	Clorius Bong	8A
7	Cristy Karel Guselman	8A
8	Dafit Basdianto	8A
9	Ema Ernawati	8A
10	Esa Virawati	8A
11	Fabianus Ferdinan	8A
12	Florentino Nandre	8A
13	Frenly Eldad	8A
14	Gabriel Januarda	8A
15	Hiero Soaris F. Nesim N	8A
16	Ignatius Fiter	8A
17	Juniar Efendi	8A
18	Kornelius Kristino	8A
19	Lausia Marillac	8A

20	Lola Zaskia Wati	8A
21	Lusia Kesiana	8A
22	Maria Pudalena	8A
23	Marselina Rihi Nawa	8A
24	Melinia Kristia Titin	8A
25	Noberta Anny Laura	8A
26	Reja Andini	8A
27	Robertus Rivski Rivaldo	8A
28	Sasa Kristinvia	8A
29	Steven Robertho Istha	8A
30	Yessy	8A
31	Agata Priska	8B
32	Ahmad Dwi Iksan	8B
33	Anisa Putri Ningsih	8B
34	Astry Nagita Febrianti	8B
35	Bagus Afriansah	8B
36	Cornelius Rusian A. S	8B
37	Dede Setiawan	8B
38	Delo	8B
39	Egis Kendi Rahayu	8B
40	Elisabat Sari Dewi	8B
41	Ezi Delayudha	8B

42	Fransiska Clara	8B
43	Haris Nugraham	8B
44	Jeni Whennilia	8B
45	Jesica Pramita	8B
46	Kamilius Rio Babtista	8B
47	Lambertus Efinsius Abel	8B
48	Laura Meysia	8B
49	Lizza Priyati Isya	8B
50	Nia Novita	8B
51	Nova Iwanda	8B
52	Oktavia Fitriani	8B
53	Oktavia Joita	8B
54	Oscar Oktomansi	8B
55	Putri Rahmawati	8B
56	Risa Hermawati	8B
57	Riski Nurrahman	8B
58	Septian Alsriadi	8B
59	Siti Nuraeni	8B
60	Yohanes Pirgo	8B
61	Anggi Rosmiati	8C
62	Anisa Pratiwi	8C
63	Apdal Mariansah	8C

64	April Lia Maharani	8C
65	Dede Amalia Saputri	8C
66	Denaldo Gilbert	8C
67	Dionesia Dewi Suarni	8C
68	Dwi Sefiana Putri	8C
69	Elwinski Moses	8C
70	Emillia Marni	8C
71	Erikson Tampubolon	8C
72	Famel Meiza Andika	8C
73	Farelyan Maulana Rizky	8C
74	Fiony Pratiwi Putri	8C
75	Hizkia SteFani Christo	8C
76	Indra Lesmana	8C
77	Klarista uchy	8C
78	Madona Tresila Andini	8C
79	Mozza Chyntia Bella	8C
80	Muhammad Al-Haffi	8C
81	Natanael Moy Reza	8C
82	Oktavianus	8C
83	Oktavianus Jefri	8C
84	Rahel Holly Gratia	8C
85	Resti	8C

86	Ridho Destri Kurniawan	8C
87	Rocky	8C
88	Susi Susanti	8C
89	Tegar Harta Sanjaya	8C
90	Viony Olivia Gerung	8C
91	Achmad Frasetyo	8D
92	Adelheid Ostien Sitinjak	8D
93	Adventura Natalia sera	8D
94	Andhita Desyra Wahyudi	8D
95	Andra Mey diyon Fauzi	8D
96	Apriana Grays Manginta	8D
97	Cristiara Wati	8D
98	Diva Fitria Febriyanti	8D
99	Egi Prasetio	8D
100	Egidius Kristiandi	8D
101	Evani Deanita	8D
102	Falesky Nasyarane	8D
103	Filipus Glen Aleskya F	8D
104	Franciskus Teodetus R	8D
105	Friscy Sahara Dwi Zakiah	8D
106	Gea Aprilia	8D
107	Hafiz Farozi	8D

108	Harun Prastio	8D
109	Julianus	8D
110	Kabul Alkhadrie	8D
111	Lukas Sakadius	8D
112	Maylani Fatika Sari	8D
113	Mohram Arengga Putra	8D
114	Rosa vernidacela	8D
115	Susanti	8D
116	Vinsensius Riyo Novianto	8D
117	Wahyu	8D
118	Yessa Sapitri	8D
119	Yohanes Kiam	8D
120	Ade Mohamad Nato	8D
121	Alex Januardi	8E
122	Andreas Agung	8E
123	Atana Dewan Toro	8E
124	Benidita Mizulsia Aurel	8E
125	Brigita Laura Pratiwi	8E
126	Cheelsealia Icha Yuniaty	8E
127	Dini	8E
128	Fendi Herleno	8E
129	Flora Florentina Merlin	8E

130	Fransiskus Sales	8E
131	Gionardo Alenski	8E
132	Hero Gerhana	8E
133	Juliana Dewi	8E
134	Kristina Tutides Natalian	8E
135	Marsiana Delfia	8E
136	Marsiana Desy	8E
137	Merry Utami Viana	8E
138	Nehemia Aldi Saputra	8E
139	Rabianus Randa	8E
140	Riki Saputra	8E
141	Rini	8E
142	Supianus Aldion	8E
143	Tasya Vanessa	8E
144	Viktor	8E
145	Weldy Sunaryo Gultom	8E
146	Yeseka Natalia	8E
147	Yohani Paulin Junita	8E
148	Yosep Januari Pratama	8E
149	Yosepha Olla	8E
150	Yulius Darmawan	8E

Sumber: SMP Negeri 2 Kelam Permai

Lampiran 4**TATA TERTIB DAN TATA KRAMA****SMPN 2 Kelam Permai****Bab I****Ketentuan Umum**

1. Tata tertib dan tata krama sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata tertib dan tata krama sekolah dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi : nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kesehatan, kerapian, keamanan, dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata tertib dan tata krama isi secara konsekuensi dan penuh kesadaran.

Pasal 1**Hari-Hari Sekolah**

1. Waktu sekolah dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 12.25 WIB (menyesuaikan jadwal yang berlaku)
2. Siswa wajib sudah datang di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai untuk melaksanakan kegiatan gerakan 1000 semut (pembersihan lingkungan sekolah).
3. Sebelum pelajaran dimulai dan pelajaran berakhrlr dibuka dan di tutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh siswa atau guru.

4. Selama waktu istirahat, para siswa harus berada diluar kelas tidak berada di tempat parkir dan tidak boleh keluar dari sekolah tanpa izin guru piket
5. Siswa wajib berada di dalam kelas sebelum guru masuk kelas
6. Siswa yang terlambat masuk sekolah, tidak dibenarkan masuk kelas sebelum mendapat izin dari Kepala Sekolah atau Wakasek kesiswaan atau guru piket
7. Siswa yang terlambat dikenai sanksi jika lebih 3 kali terlambat dikenal sanksi oleh sekolah melalui pembinaan.
8. Siswa yang meninggalkan pelajaran karena ada keperluan mendadak, harus minta izin guru piket dan diketahui oleh Kepala Sekolah/Wakil.
9. Siswa yang meninggalkan pelajaran karena keperluan yang sudah terencana, harus ada surat keterangan dari orang tua /wali. Tidak semua permintian Izin dikabulkan.
10. Siswa yang tidak masuk sekolah karena ada keperluan tertentu, harus ada surat keterangan dari orang tua dan diserahkan kepada sekolah / melalui petugas bimbingan pada hari itu juga.
11. Siswa yang tidak masuk sekolah 2 hari tanpa ada keterangan yang Jelas, boleh masuk sekolah lagi bila diantar oleh orang tua/wali murid.
12. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit harus ada keterangan dari dokter /mantri kesehatan/orang tua
13. Hanya siswa yang benar-benar sakit dibenarkan istirahat di ruang UKS.
14. Pintu gerbang sekolah mentelang pelajaran pertama dikunci dan akan dibuka kembali bila dibutuhkan serta menjelang pulang

15. Pada waktu pulang siswa wajib langsung pulang ke rumah kecuali yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
16. Pada waktu berangkat dan pulang sekolah, siswa dilarang nongkrong ditepi-tepi jalan umum atau tempat-tempat tertentu.

Pasal 2

Pakaian Sekolah

- A. Pakaian Seragam
 1. Umum
 - a. Sopan, rapi dan bersih sesuai ketentuan sekolah
 - b. Memakai badge OSIS dan Identitas sekolah
 - c. Topi sekolah sesuai ketentuan, ikat pinggang warna hitam
 - d. Sepatu dominan warna hitam
 - e. Pakaian sesuai dengan model dan ketentuan sekolah tidak tembus pandang tidak ketat dan tidak membentuk tubuh
 - f. Baja dimasuk kedalam celana/rok.
 - g. Tidak menggunakan perhiasan dan aksesoris yang mencolok.
 - h. Jika berjaket harus sejin guru piket dan karena sakit.
 - i. Pemakaian seragam diatur sebagai berikut :
 - i. Hari Senin dan Selasa: Seragam baju Putih dan bawahan Biru, berkaos kaki, berikat pinggang dan berkaos singlet/kaos dalam.
 - ii. Hari Rabu dan Kamis : Seragam Batik
 - iii. Hari jumat : Kostum olah raga dan Seragam Pramuka

- iv. Hari Sabtu: Seragam Pramuka.
 - 2. Khusus Laki-laki
 - a. Panjang celana sesuai ketentuan yaitu selutut
 - b. Tidak bercelana tipis dan bermodel Punk
 - c. Celana dan baju tidak digulung
 - d. Celana tidak disobek/ritsulting atau dijahit cutbrai
 - 3. Khusus Perempuan
 - a. Panjang rok 5 cm dibawah lutut, tidak boleh ketat dan membentuk tubuh, baju lengan pendek sebatas siku
 - b. Tidak memakai perhiasan /asesoris yang mencolok
 - c. Lengan baju tidak digulung.
- B. Pakaian Olah Raga

Untuk pelajaran olah raga siswa wajib memakai pakaian olah raga yang ditentukan sekolah, bila ingin mengadakan seragam khusus kelas harus izin dengan guru olah raga dengan ketentuan rapi, sopan, dan bersih.

Pasal 3

Rambut, Kuku dan Rias Wajah (Make Up)

- A. Umum Siswa dilarang:
- a. Mengecat rambut (selaln hitam) dan mengecat kuku
 - b. Bertato
 - c. Rambut berkliwir/berkucir/berjambul
 - d. Berkuku pajang lebih dari 0, 5 cm

B. Khusus Laki-laki

- a. Tidak berambut panjang (tidak menutupi telinga, krah baju dan alis) bersih dan rapi
- b. Tidak memakai anting-anting, bertindik, gelang don rantai
- c. Tidak berjambul atau dipotong dengan model-model *Punk*, model garis-garis dan gundul

C. Khusus Perempuan

- a. Tidak memakai *Make Up* berlebihan
- b. Rambut tidak dikepang lebih dari dua

Pasal 4**Kedisiplinan, Ketertiban dan Kebersihan**

Kedisiplinan, ketertiban dan ketekunan harus menjadikan bagian budaya dan ciri khas siswa/siswi SMPN 2 Kelam Permai.

1. Setiap kelas membentuk beberapa tim piket kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga, merawat dan menciptakan ketertiban dan kebersihan kelas.
2. Setiap tim piket kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara kelengkapan kelas yang terdiri dari :
 - a. Penghapus papan tulis, penggaris spidol
 - b. Taplak meja dan vas bunga
 - c. Tiap piket kelas mempunyai tugas
- i. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya mengambil dan merawat alat tulis kelas.

- ii. Buku perpustakaan
 - iii. Menghidupkan dan mematikan listrik setelah jam pulang
 - iv. Mengisi buku presensi, kemajuan kelas dan memintakan tanda-tangan kepada guru yang mengajar serta menuliskan papan absen kelas.
 - v. Memberikan laporan presensi kelas saat Jam Istirahat ke dua, keguru piket sekolah.
 - vi. Melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran di kelas menyangkut kebersihan, ketertiban.misalnya coret-caret, berbuat gaduh merusak benda-benda yang ada di kelas.
 - vii. Melaporkan kepada guru piket bila guru yang seharusnya mengajar belum masuk kelas.
- 3. Setiap siswa membiasakan diri menjaga kebersihan kamar mandi/toilet, halaman sekolah, aula dan lingkungan sekolah.
 - 4. Setiap siswa wajib membiasakan meletakkan sampah pada tempatnya
 - 5. Setiap siswa membudayakan antra dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.
 - 6. Setiap siswa wajib menjaga ketenangan belajar di kelas, perpustakaan, laboratorium maupun ditempat lain di lingkungan sekolah.
 - 7. Setiap siswa harus mentaati jadwal kegiatan sekolah, seperti rekoleksi, retret, Sholat berjemaah/ imtaq, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.
 - 8. Tidak diperkenankan membawa HP (handphone) saat kegiatan belajar mengajar.
 - 9. Setiap siswa menyusun agenda kegiatan dan Jam belajar yang tetap setiap harinya di rumah masing-masing.

10. Siswa yang menggunakan kendaraan bermotor harus dilengkapi dengan spion, knalpot standar (tidak diblombong), helm dan standar kendaraan bermotor, dan kelengkapan surat-surat (SIM dan STNK).
11. Siswa tidak diperkenankan memarkir kendaraan bermotor diluar lingkungan sekolah.
12. Siswa tidak diperkenankan merokok
13. Setiap siswa wajib meleksanakan gerakan seribu semut setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai,
14. Siswa dilarang membawa barang-barang seperti rokok, minuman keras, kartu, barang-barang menyangkut pornografi dan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan KBM.
15. Siswa dilarang membawa HP, Media player lain yang berisikan gambar ataupun video pornografi.
16. Siswa dilarang membawa barang-barang kekayaan yang berlebihan seperti uang, HP, Helm, Jaket dll.

Pasal 5

Sopan Santun Pergaulan

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya:

1. Mengucapkan salam dengan teman, dengan kepala sekolah, dengan guru, serta dengan karyawan sekolah apabila baru bertemu pada pagi/siang hari atau mau berpisah pada siang / sore hari

2. Saling menghormati sesama siswa. menghargai perbedaan dalam memilih teman belajar teman bermain dan bergaul baik di sekolah maupun diluar sekolah dan menghargai perbedaan agama suku ras dan latar belakang sosial budaya masing-masing.
3. Menghormati ide, pemikiran dan pendapat, hak cipta orang lain dan menghargai hak milik teman dan sekolah.
4. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan menyatakan sesuatu yang benar adalah benar.
5. Menyampaikan pendapat secara sopan, tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur dilakukan dan meminta maaf apabila merasa melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain/sekolah dan tidak mengulangi perbuatan.
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua dan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, cacian dan pornografi.

Pasal 6

Upacara Bendera, Peringatan Hari-Hari Besar, Kegiatan Keagamaan

1. Setiap siswa mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah

2. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar nasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Siswa wajib mengikuti upacara peringatan keagamaan sesuai dengan ketentuan sekolah.

Pasal 7

Penjelasan Tambahan

1. Rambut laki-laki dinyatakan panjang apabila rambut melewati krah baju atau telinga jika disisir kedepan menutup alis.
2. Yang dimaksud dengan kartu adalah alat-alat untuk perjudian dan gambar porno
3. Yang dimaksud barang kekayaan berlebihan adalah barang-barang yang tidak layak dipakai oleh seorang pelajar dan tidak menunjang proses pembelajaran.

Klasifikasi pelanggaran D dengan bobot pelanggaran maksimum empat puluh (20-40)

1. Merusak dan berusaha memiliki benda-benda milik sekolah
2. Mengompas, menipu dan mengancam
3. Melakukan perbuatan yang dapat meresahkan, keonaran, keributan
4. Berkelahi
5. Menyimpan, membawa, mengedarkan dan atau menggonsumsi minuman keras
6. Merendahkan martabat, menghina, melawan mengancam kepala sekolah, guru dan karyawan
7. Melakukan gerakan dan hasutan mengganggu stabilitas sekolah

Klasifikasi pelanggaran B dengan bobot pelanggaran maksimum (100)

1. Terlibat tindakan kriminal yang dapat mengakibatkan dirinya menerima hukuman pidana
2. Terlibat gerakan Kelompok dan atau organisasi terlarang yang menentang pemerintah
3. Menikah atau hamil

Ketentuan tahapan terhadap siswa yang melanggar peraturan tata tertib dan tata krama kehidupan sekolah SMPN 2 Kelam Permai.

1. Setiap pelanggaran diperingatkan dan dicatat
2. Pelaksana pencatatan adalah guru piket, yang mendapat Informasi/laporan dari kepala sekolah guru, karyawan siswa dan masyarakat yang berkehendak baik dengan SMP Negeri 2 Kelam Permai.
3. Bobot pelanggaran mencapai 20 (dua puluh) siswa dibawah pengawasan wali kelas, BP, semua guru dan orang tua /wali. Orang tua /wali dipanggil.
4. Bobot pelanggaran mencapai 40 (empat puluh) siswa dibawah pengawasan wali kelas, BP dan orang tua/wali.
5. Orang tua dipanggil BP dan siswa diskor 3 hari bersama orang tua menandatangani surat pernyataan dan peringatan I
6. Bobot pelanggaran mencapai 55 (lima puluh lima) siswa dibawah binaan BP, dan orang tua/wali. Orang tua dipanggil BP dan wakil kepala sekolah dan siswa di skor 6 hari ditambah tugas. Bersama orang tua menandatangani surat pernyataan dan peringatan II bermaterai

7. Bobot pelanggaran mencapai 80 (delapan puluh) siswa dibawah binaan BP, Wakasek kesiswaan dan orang tua/wali. Orang tua dipanggil BP dan Kepala Sekolah dan siswa diskor 6 hari ditambah tugas. Bersama orang tua menandatangani surat pernyataan dan peringatan III bermaterai.
8. Bobot pelanggaran mencapai 100 (seratus) siswa dikembalikan kepada orang tua.

Bab II

Larangan, Pelanggaran dan Sanksi

Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam ketertiban dan tata krama kehidupan sosial sekolah dikenai sanksi sesuai dengan berat dan ringannya pelanggaran yang dilakukan.

Klasifikasi bobot penggaran sebagai berikut

Klasifikasi pelanggaran A dengan bobot maksimum lima (0-5).

1. Terlambat kurang dari 5 kali
2. Tidak memakai seragam sesuai ketentuan sekolah
3. Berambut menyimpang dari ketentuan sekolah
4. Berhias berlebihan
5. Memakai wig, topi, jaket dikelas saat KBM
6. Memakai asesoris yang menyimpang dari kepatuhan dan kepatutan
7. Keluar kelas tanpa izin
8. Makan dan minum di dalam kelas saat pelajaran

Klasifikasi pelanggaran B dengan bobot maksimum sepuluh (6-10)

1. Terlambat mulal 5 kali ke atas

2. Melanggar aturan seragam lebih dari 5 kali
3. Melakukan pelecehan dan atau penghinaan
4. Tidak mengikuti kegiatan sekolah
5. Bertato
6. Membawa buku/majalah, kaset, CD, VCD terlarang dan atau mengarah ke pornografi atau hasutan
7. Membawa alat dan atau melakukan permainan perjudian
8. Memakai pakaian terlalu ketat, membentuk tubuh
9. Merokok, nongkrong, saat pulang atau berangkat sekolah dalam radius kurang dari 2 km

Klasifikasi pelanggaran C dengan bobot maksimum dua puluh (10-20)

1. Menyalahgunakan kepercayaan sekolah
2. Meninggalkan sekolah tanpa izin (bolos)
3. Melakukan tindak pemalsuan
4. Membawa, menyimpan, menjual belikan dan menghisap rokok disekolah /waktu kegiatan sekolah baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah
5. Coret-coret atau mengotori, merusak benda-benda sarana sekolah.

Bab III

Aturan Tambahan

- A. Bagi siswa kelas VIII Ketentuan sanksi siswa yang melanggar peraturan tata tertib dan tata krama kehidupan sosial sekolah poin maksimal 150 (seratus lima puluh) dengan ketentuan :

1. Poin pelanggaran yang dicapai saat kelas VII dilanjutkan ke kelas VIII
2. Bobot pelanggaran mencapai 100 (seratus) dibawah pengawasan BP, orang tua dipanggil BP dan siswa diskor 6 hari ditambah tugas, Bersama orang tua dipanggil dan menandatangani surat pernyataan I bermaterai.
3. Bobot pelanggaran mencapai 120 (stratus dua puluh) dibawah pengawasan BP dan wakasek kesiswaan. Orang tua dipanggil Kepala Sekolah dan menandatangani pernyataan II bermaterai
4. Robot pelanggaran mencapai 150 (seratus lima puluh) siswa dikembalikan kepada orang tua

Bagi siswa kelas IX

Ketentuan sanksi siswa yang melanggar peraturan tata tertib dan tata krama kehidupan sosial sekolah poin maksimal 200 (dua ratus) dengan ketentuan

1. Poin pelanggaran yang dicapai saat kelas VIII dilanjutkan ke kelas IX
2. Bobot pelanggaran mencapai 150 (seratus lima puluh) dibawah pengawasan wali kelas dan BP, orang tua dipanggil BP dan siswa diskor 6 hari di tambah tugas Orang tua dipanggil dan menandatangani surat pernyataan I bermaterai.
3. Bobot pelanggaran mencapai 180 (seratus delapan puluh) dibawah pengawasan BP dan wakasek kesiswaan. Orang tua dipanggil Kepala Sekolah dan menandatangani pernyataan II bermaterai
4. Bobot pelanggaran mencapai 200 (dua ratus) siswa dikembalikan kepada orang tua.

Bab IV

Lain-Lain

1. Tata tertib dan Tata Krama kehidupan Sosial ini mengikat siswa sejak berangkat dari rumah, disekolah sampai tiba dirumah kembali
2. Tata Tertib dan Tata Krama ini mulal berlaku sejak ditetapkan dan berlaku selama menjadi siswa SMP Negeri 2 Kelam Permai
3. Hal-hal yang tidak tercantum dalam Tata Tertib dan Tata Krama ini akan diputuskan lebih lanjut melalui rapat dewan guru.



Correlations Variabel Y

*** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 ** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations Variabel X

	Angket_1	Angket_2	Angket_3	Angket_4	Angket_5	Angket_6	Angket_7	Angket_8	Angket_9	Angket_10	Angket_11	Angket_12	Angket_13	Angket_14	Angket_15	Jumlah
Angket no_1	Pearson Correlation	.1	.364	.201	.200	.492	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.777**
	Sig. (2-tailed)															.403
N	Pearson Correlation	.201	.1	.070	.228	.127	.420	.177	.415	.477	.339	.196	.053	.357	.360	.079
	Sig. (2-tailed)															.207
Angket_no_2	Pearson Correlation	.364	.200	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.788
	Sig. (2-tailed)															.14
N	Pearson Correlation	.201	.070	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.017
Angket_no_3	Pearson Correlation	.106	.492	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.001
N	Pearson Correlation	.106	.433	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.14
Angket_no_4	Pearson Correlation	.228	.588*	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.561
	Sig. (2-tailed)															.14
N	Pearson Correlation	.228	.534	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.809**
Angket_no_5	Pearson Correlation	.127	.856***	.279	.1	.345	.492	.798***	.417	.384	.840***	.975***	.388	.637*	.232	.626*
	Sig. (2-tailed)															.000
N	Pearson Correlation	.127	.665	.000	.000	.334	.227	.074	.001	.138	.175	.000	.002	.487	.014	.425
	Sig. (2-tailed)															.000
Angket_no_6	Pearson Correlation	.135	.420	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.011
N	Pearson Correlation	.135	.419	.419	.952	.227	.427	.165	.372	.163	.387	.192	.170	.040	.000	.000
	Sig. (2-tailed)															.000
Angket_no_7	Pearson Correlation	.177	.384	.088	.492	.231	.1	.276	.037	.403	.483	.037	.083	.178	.330	.249
	Sig. (2-tailed)															.14
N	Pearson Correlation	.177	.544	.176	.764	.074	.427	.339	.900	.804	.154	.080	.901	.777	.542	.14
	Sig. (2-tailed)															.14
Angket_no_8	Pearson Correlation	.145	.744***	.185	.798***	.393	.276	.1	.141	.366	.703***	.749***	.382	.781***	.366	.742***
	Sig. (2-tailed)															.002
N	Pearson Correlation	.145	.140	.002	.526	.001	.165	.165	.339	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.002
Angket_no_9	Pearson Correlation	.143***	.477	.267	.209	.417	.259	.037	.141	.1	.864***	.450	.447	.844***	.273	.692***
	Sig. (2-tailed)															.006
N	Pearson Correlation	.143***	.484	.484	.889	.175	.163	.804	.198	.000	.106	.109	.109	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.006
Angket_no_10	Pearson Correlation	.196	.726***	.194	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.004
N	Pearson Correlation	.196	.501	.003	.507	.000	.387	.154	.005	.106	.238	.001	.207	.061	.448	.785***
	Sig. (2-tailed)															.004
Angket_no_11	Pearson Correlation	.053	.760***	.175	.975***	.371	.483	.749***	.447	.454	.786***	.1	.457	.661*	.363	.828***
	Sig. (2-tailed)															.004
N	Pearson Correlation	.053	.857	.002	.550	.000	.192	.080	.002	.109	.103	.001	.101	.010	.203	.000
	Sig. (2-tailed)															.000
Angket_no_12	Pearson Correlation	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.14
N	Pearson Correlation	.14	.305	.203	.028	.388	.388	.037	.382	.844***	.988***	.359	.457	.1446	.374	.789***
	Sig. (2-tailed)															.001
Angket_no_13	Pearson Correlation	.637*	.261	.681***	.553*	.083	.781**	.273	.444	.512	.661*	.446	.1446	.374	.789***	.761***
	Sig. (2-tailed)															.002
N	Pearson Correlation	.637*	.210	.014	.368	.007	.040	.777	.001	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.002
Angket_no_14	Pearson Correlation	.357	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14	.14
	Sig. (2-tailed)															.002
N	Pearson Correlation	.357	.153	.207	.425	.727	.000	.542	.198	.321	.145	.448	.203	.188	.047	.014
	Sig. (2-tailed)															.014
Jumlah	Pearson Correlation	.777***	.079	.626*	.170	.809***	.653*	.330	.742***	.692***	.785***	.711***	.828***	.789***	.638*	.447
	Sig. (2-tailed)															.014
N	Pearson Correlation	.777***	.079	.017	.561	.000	.111	.249	.002	.006	.001	.004	.000	.002	.014	.014
	Sig. (2-tailed)															.014

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ANGKET PENELITIAN

114 tanggapan

[Publikasikan analytics](#)

PERKENANKANLAH SAYA MEMINTA WAKTU ADIK – ADIK SEJENAK UNTUK MENGISI ANGKET PENELITIAN DALAM RANGKA MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI SAYA, YANG BERJUDUL “PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP PERILAKU DISIPLIN SISWA SMP O2 KELAM PERMAI KELAS VIII TAHUN AJARAN 2020/2021 ”. ANGKET INI BUKANLAH SUATU TES, SEHINGGA TIDAK ADA JAWABAN PERNYATAAN YANG BENAR ATAU SALAH. JAWABAN YANG ADIK – ADIK BERIKAN TIDAK AKAN MEMPENGARUHI NILAI DI SEKOLAH. JAWABAN ADIK – ADIK AKAN DIRAHASIAKAN, TERKAIT PENULISAN IDENTITAS HANYA UNTUK MEMPERMUDAH PENGOLAHAN DATA SAJA. JAWABAN YANG TERBAIK ADALAH YANG SESUAI DENGAN KEADAAN DAN PERASAAN ADIK – ADIK. OLEH KARENA ITU, SAYA HARAP ADIK – ADIK MENGISI ANGKET INI DENGAN JUJUR SESUAI DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA. ATAS BANTUAN DAN KERJASAMANYA, SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH.

Identitas Responden



Nama Lengkap

113 tanggapan

Zildjian Diaezty Cintaku

PUTRI RAHMAWATI

ELISABETH SARI DEWI

Siti nur aeni

Jessica Pramita

Dede.setiawan

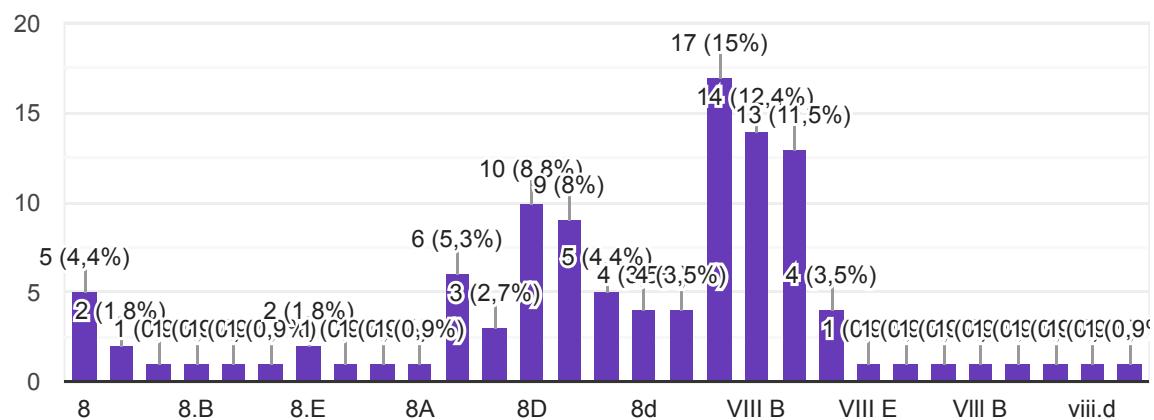
Agata priska

Astry Nagita Febrianti

FRANSiSKA KELARA

Kelas

113 tanggapan

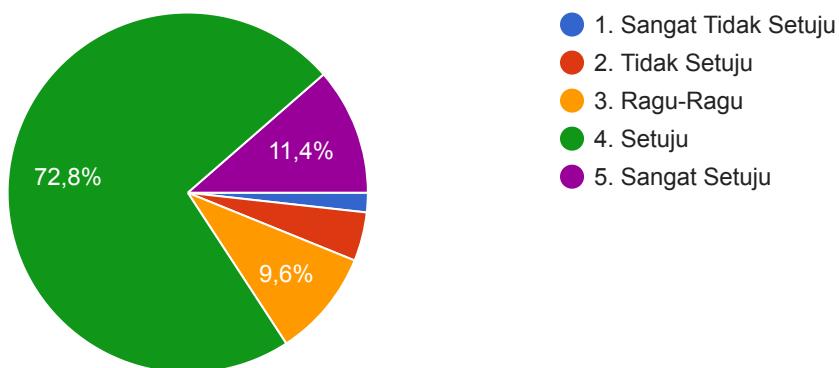


Angket tentang Bimbingan Belajar Orang Tua



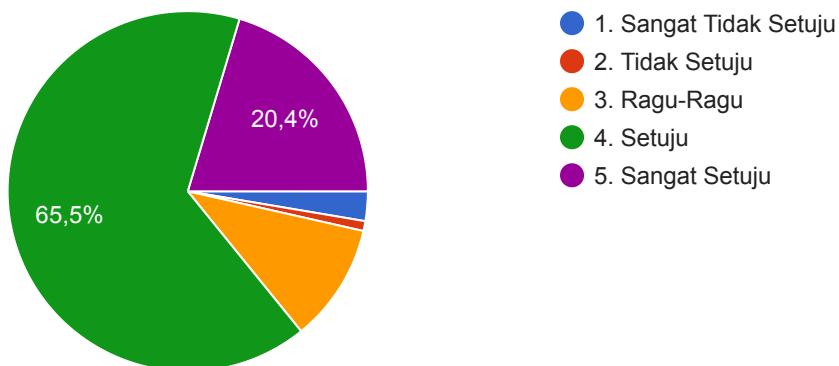
Orang tua membantu saya dalam belajar

114 tanggapan



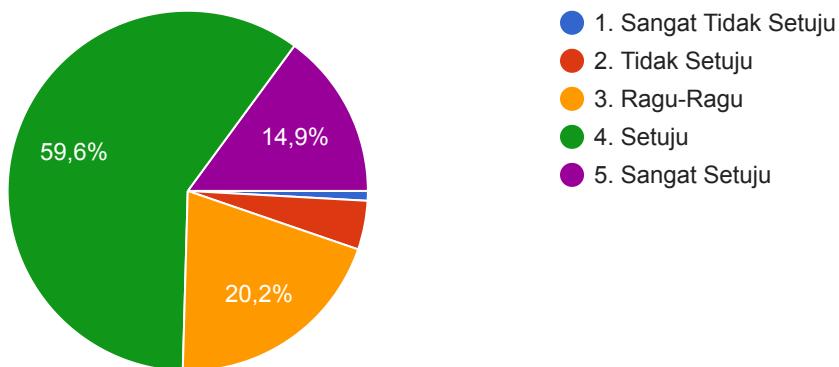
Orang tua memberi bantuan kepada saya saat mendapat kesulitan dalam belajar

113 tanggapan



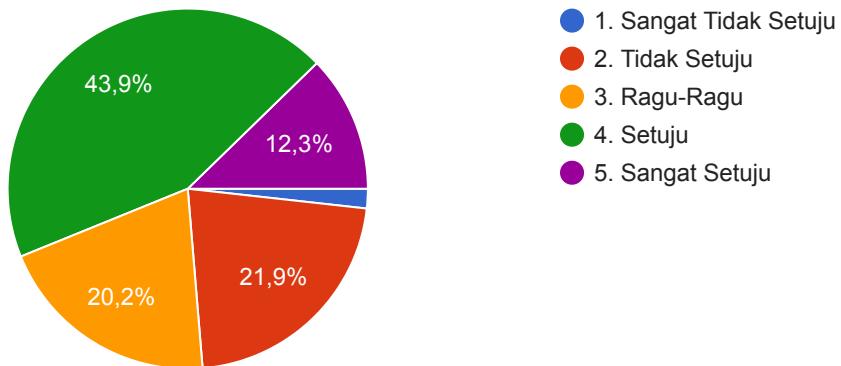
Bimbingan belajar yang diberikan orang tua membantu saya dalam memecahkan permasalahan

114 tanggapan



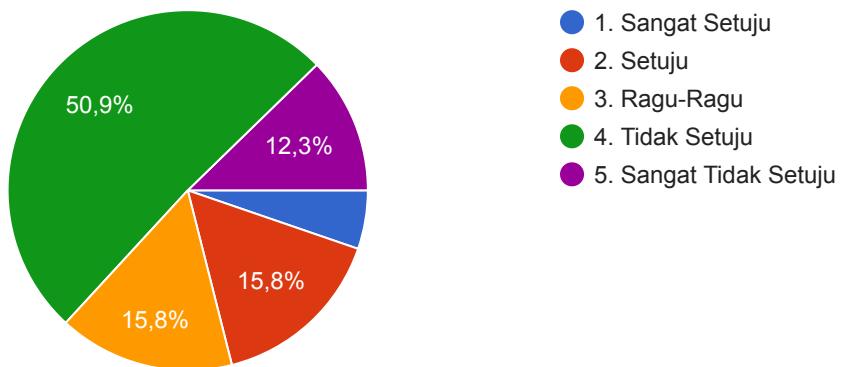
Bimbingan belajar yang diberikan orang tua tidak monoton sehingga mudah untuk saya pahami

114 tanggapan



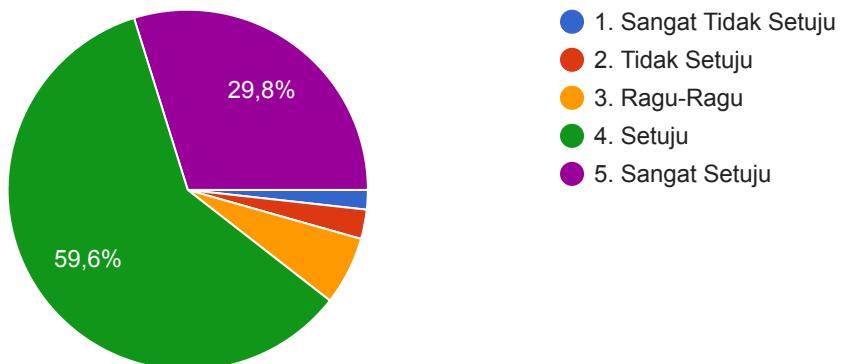
Orang tua tidak menyediakan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan , alat tulis menulis , buku-buku dan lain-lain.

114 tanggapan



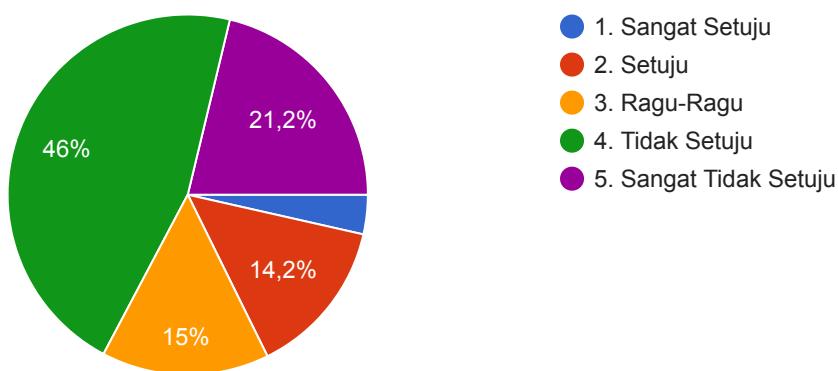
Orang tua mendukung saya belajar untuk hal positif

114 tanggapan



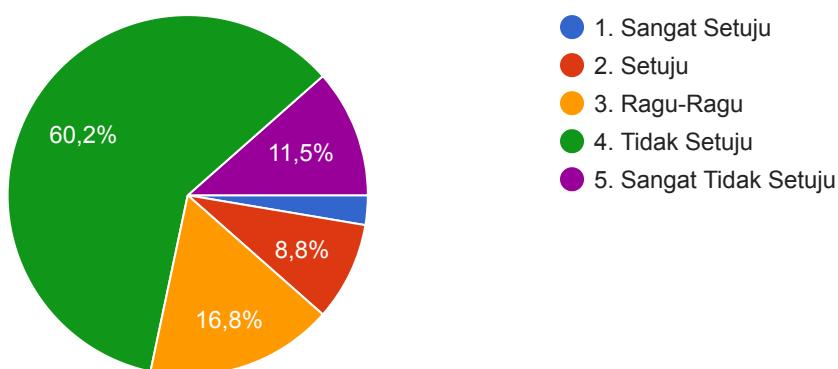
Saat saya belajar, orang tua menyuruh saya melakukan pekerjaan lain

113 tanggapan



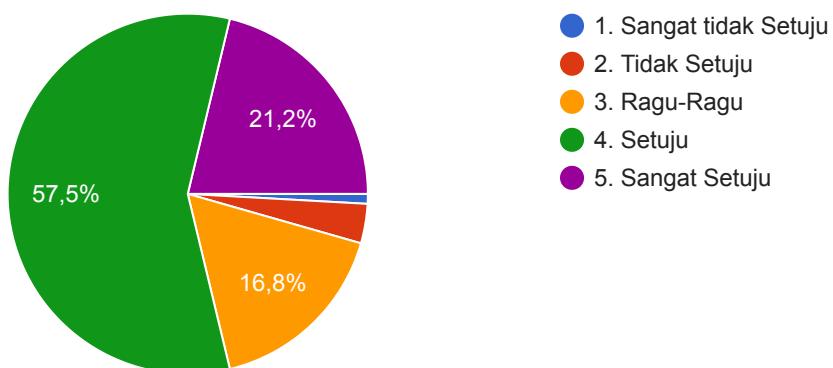
Saya tidak mendapat perhatian dan bimbingan belajar dari orang tua

113 tanggapan



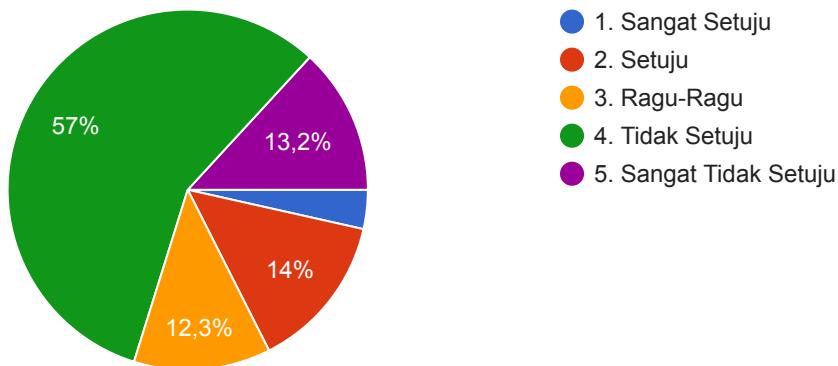
Saat orang tua membimbing belajar, Saya merasa nyaman dan aman dalam belajar

113 tanggapan



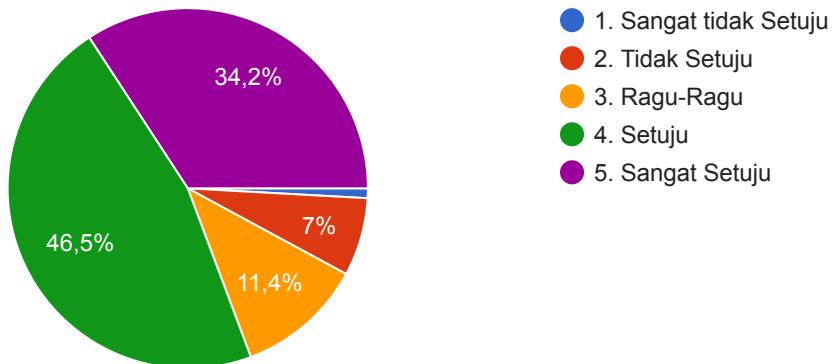
Orang tua saya menggunakan Handphone/menonton TV saat memberi bimbingan belajar

114 tanggapan



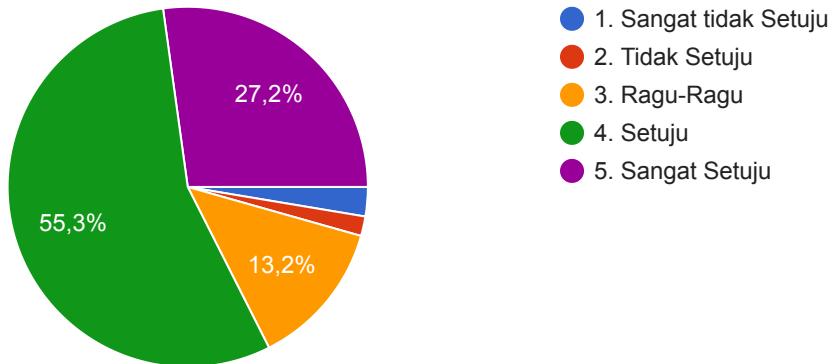
Orang tua saya sibuk sendiri saat memberi bimbingan belajar

114 tanggapan



Orang tua saya fokus saat membimbing belajar dan membantu saya dalam memecahkan masalah (tugas dari guru)

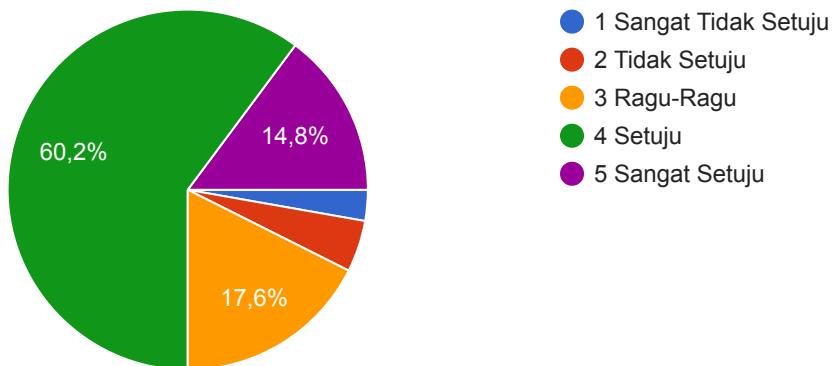
114 tanggapan



Angket tentang Perilaku Disiplin

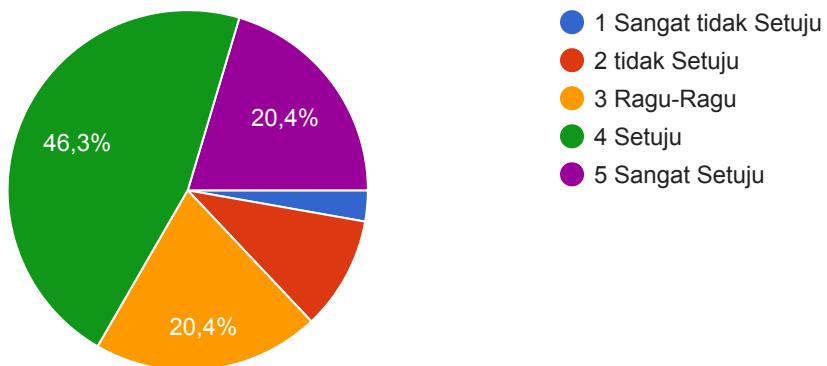
Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah

108 tanggapan



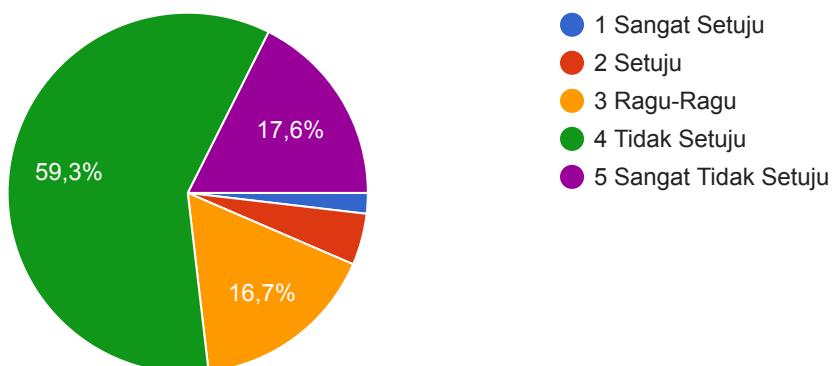
Saya tidak pernah bolos sekolah

108 tanggapan



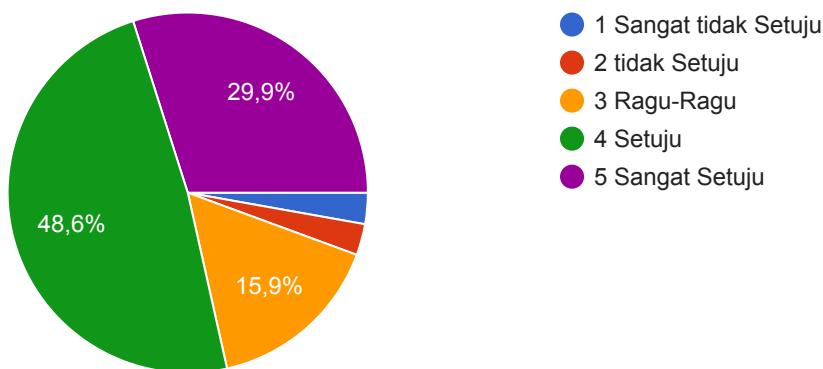
Saya tidak mendapat hukuman saat melanggar peraturan

108 tanggapan



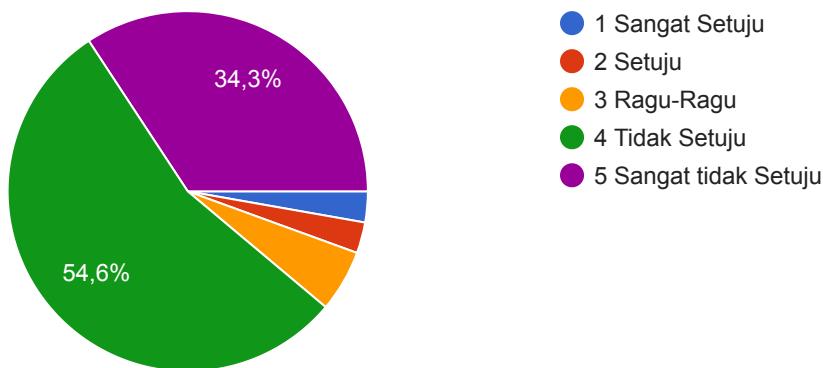
Saya diajarkan untuk disiplin khususnya dalam belajar

107 tanggapan



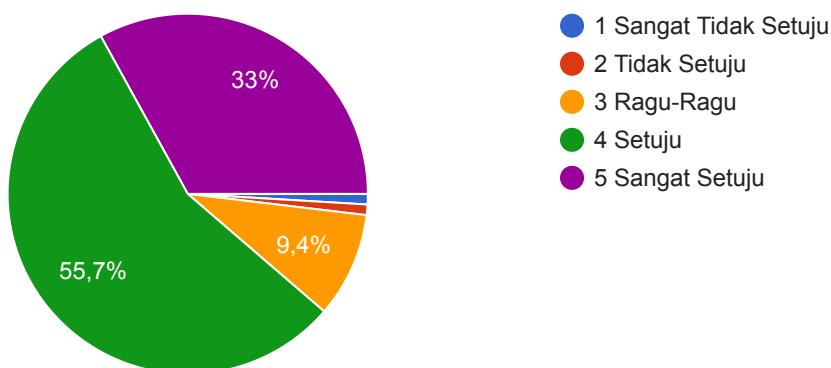
Sekolah Menengah Pertama (SMP) O2 KELAM PERMAI tidak memiliki peraturan

108 tanggapan



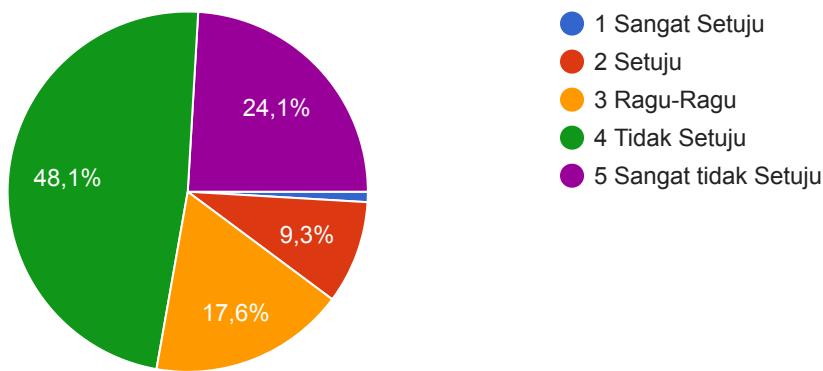
Guru SMP O2 KELAM PERMAI memberi contoh perilaku disiplin

106 tanggapan



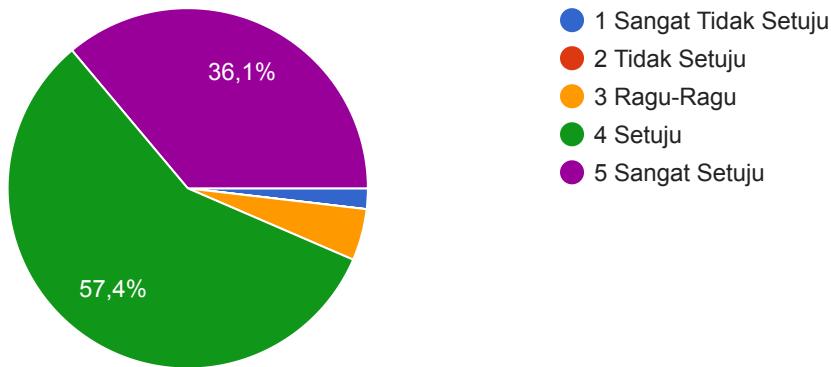
Teman-teman selalu membujuk untuk bolos sekolah

108 tanggapan



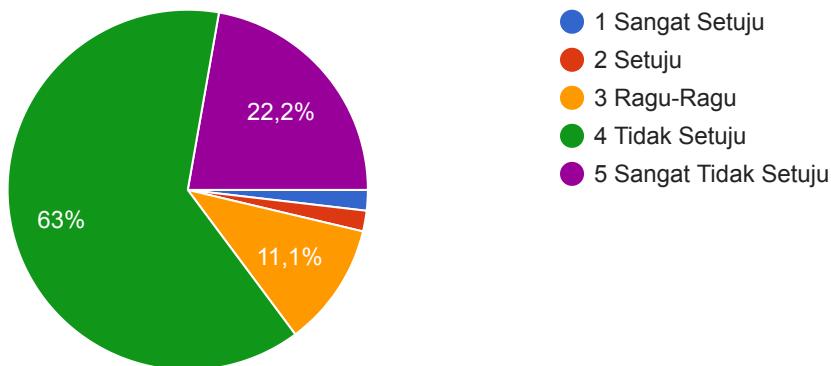
Saya diajarkan untuk berperilaku baik dan sopan terutama kepada yang umurnya lebih tua seperti guru dan orang tua

108 tanggapan



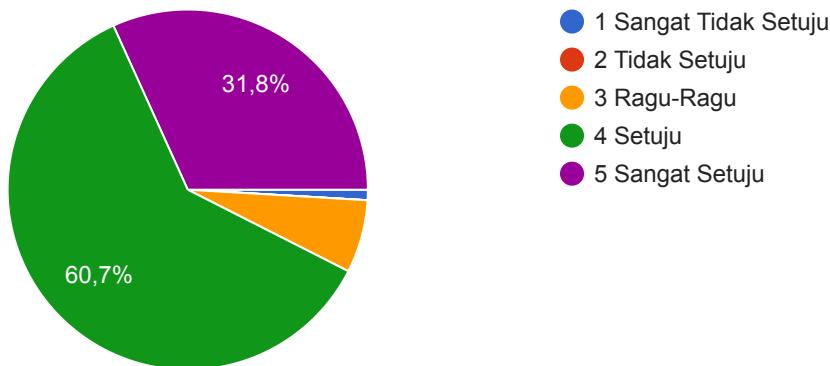
Guru SMP 02 Kelam Permai tidak memberi teladan disiplin untuk kami

108 tanggapan



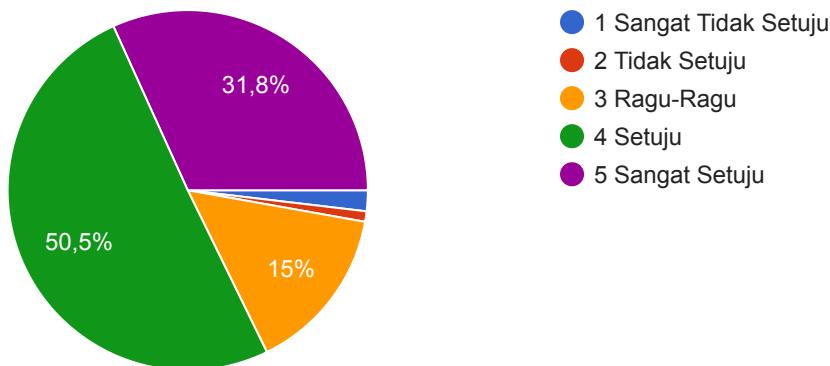
Peraturan sekolah dan kelas mengajarkan Saya untuk berperilaku disiplin

107 tanggapan



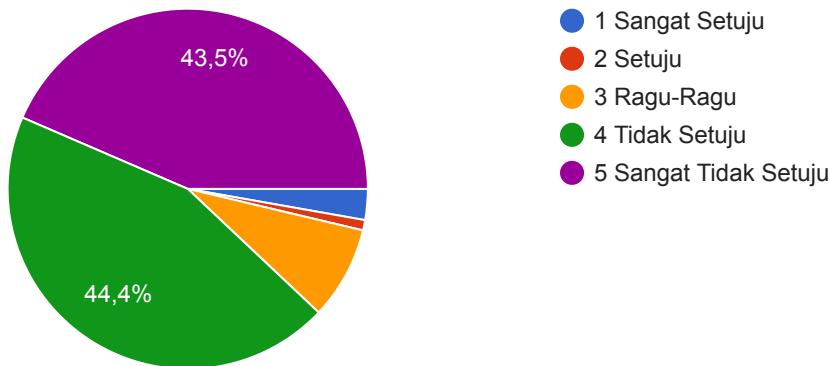
Jika ada siswa yang bolos dikenakan sanksi

107 tanggapan



Tidak ada hukuman walaupun melanggar atau tidak mentaati peraturan kelas ataupun sekolah

108 tanggapan



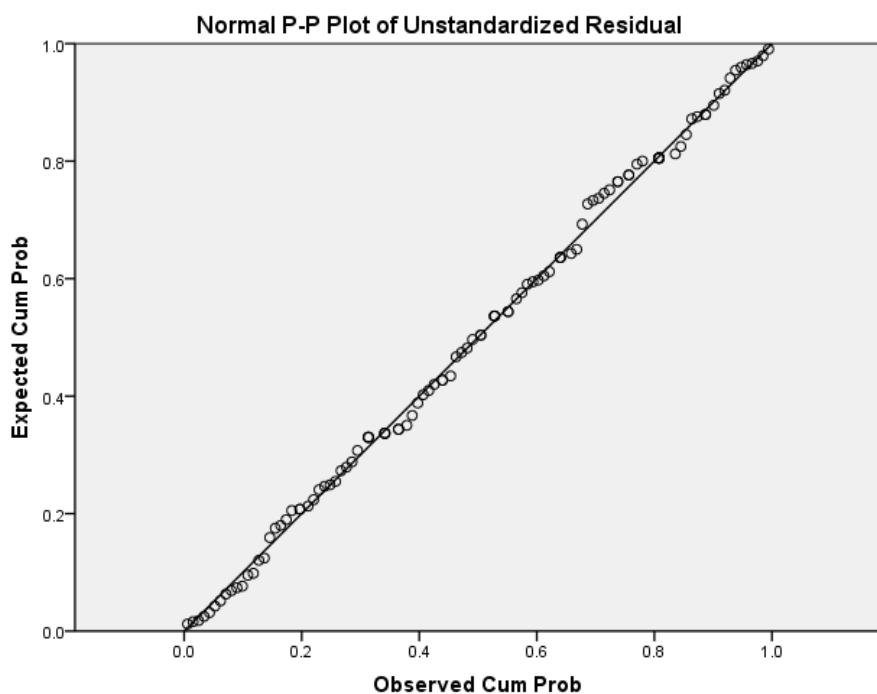
Lampiran 7: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.90128934
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.033
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 8: Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1030.362	23	44.798	3.043	.000
		Linearity	639.141	1	639.141	43.408	.000
		Deviation from Linearity	391.221	22	17.783	1.208	.265
	Within Groups		1222.105	83	14.724		
	Total		2252.467	106			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.533	.284	.676	.457

	52.00	4	3.7	3.7	95.3
	53.00	2	1.9	1.9	97.2
	54.00	1	.9	.9	98.1
	55.00	1	.9	.9	99.1
	59.00	1	.9	.9	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.00	1	.9	.9	.9
	39.00	1	.9	.9	1.9
	40.00	2	1.9	1.9	3.7
	41.00	2	1.9	1.9	5.6
	42.00	5	4.7	4.7	10.3
	43.00	7	6.5	6.5	16.8
	44.00	6	5.6	5.6	22.4
	45.00	3	2.8	2.8	25.2
	46.00	7	6.5	6.5	31.8
	47.00	8	7.5	7.5	39.3
	48.00	8	7.5	7.5	46.7
	49.00	10	9.3	9.3	56.1
	50.00	9	8.4	8.4	64.5
	51.00	11	10.3	10.3	74.8
	52.00	6	5.6	5.6	80.4
	53.00	9	8.4	8.4	88.8
	54.00	4	3.7	3.7	92.5
	55.00	2	1.9	1.9	94.4
	56.00	1	.9	.9	95.3
	57.00	2	1.9	1.9	97.2
	59.00	1	.9	.9	98.1
	60.00	2	1.9	1.9	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

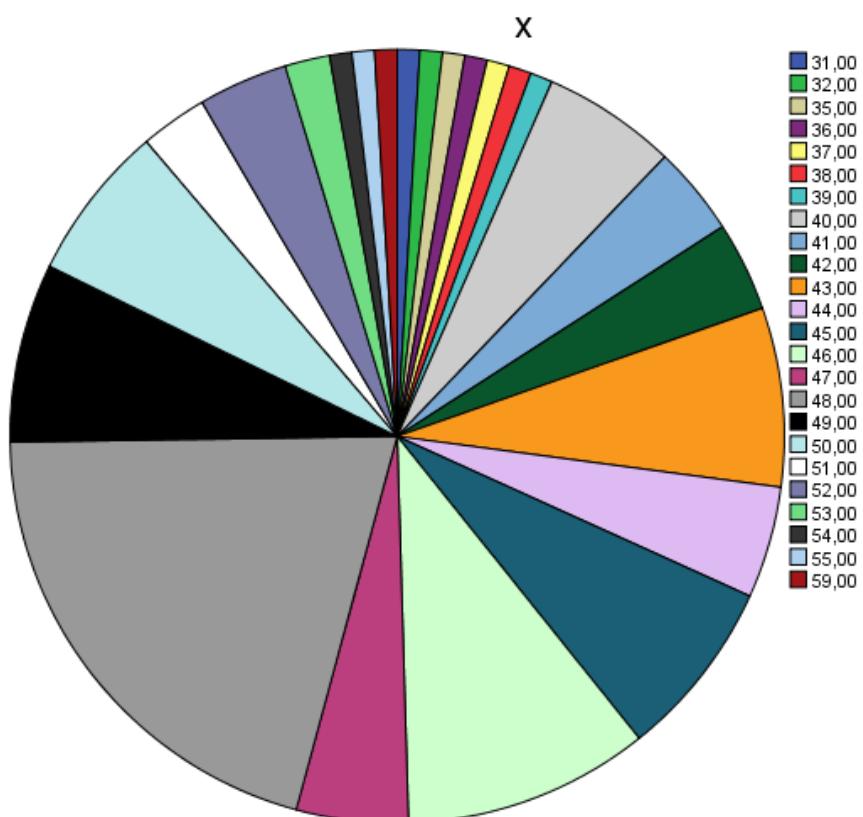
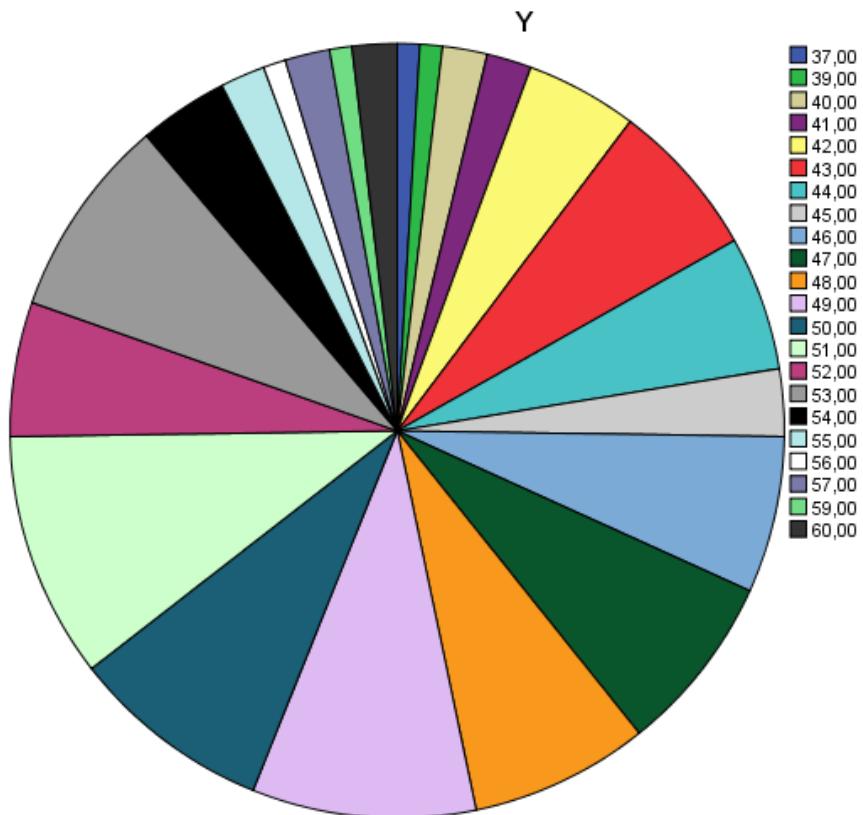
Lampiran 9: Analisis Data

Statistics

		X	Y
N	Valid	107	107
	Missing	0	0
Mean	45.9626	48.5514	
Median	47.0000	49.0000	
Mode	48.00	51.00	
Std. Deviation	4.58036	4.60974	
Variance	20.980	21.250	
Minimum	31.00	37.00	
Maximum	59.00	60.00	
Sum	4918.00	5195.00	

X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	1	.9	.9	.9
	32.00	1	.9	.9	1.9
	35.00	1	.9	.9	2.8
	36.00	1	.9	.9	3.7
	37.00	1	.9	.9	4.7
	38.00	1	.9	.9	5.6
	39.00	1	.9	.9	6.5
	40.00	6	5.6	5.6	12.1
	41.00	4	3.7	3.7	15.9
	42.00	4	3.7	3.7	19.6
	43.00	8	7.5	7.5	27.1
	44.00	5	4.7	4.7	31.8
	45.00	8	7.5	7.5	39.3
	46.00	11	10.3	10.3	49.5
	47.00	5	4.7	4.7	54.2
	48.00	22	20.6	20.6	74.8
	49.00	8	7.5	7.5	82.2
	50.00	7	6.5	6.5	88.8
	51.00	3	2.8	2.8	91.6



Lampiran 10: Uji Korelasi

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.533
	X	.533	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	107	107
	X	107	107

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 ^a	.284	.277	391.982	1.614

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639.141	1	639.141	41.597	.000 ^a
	Residual	1613.326	105	15.365		
	Total	2252.467	106			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 11: Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	23.911	3.839		6.228	.000
	X	.536	.083	.533	6.450	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.5299	55.5407	48.5514	2.45553	107
Residual	-8.78804	9.18126	.00000	3.90129	107
Std. Predicted Value	-3.267	2.846	.000	1.000	107
Std. Residual	-2.242	2.342	.000	.995	107

a. Dependent Variable: Y

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Harga Kritik Untuk t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

RIWAYAT HIDUP



Nicolaus Herianto, Dilahirkan di Kabupaten Sintang tepatnya di Dusun Nanga Ongon Desa Nanga Tekungai Kecamatan Serawai pada hari rabu tanggal 14 April 1996 Anak ke 1 dari 3 bersaudara pasangan dari Bapak FX Siang dan Ibu Helensia Seni, Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 1 Serawai di Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang pada tahun tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Serawai dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Serawai pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Organisasi yang pernah diikuti OSIS SMANSA Serawai, HMPS Prodi Pendidikan Ekonomi. Saya Menyelesaikan S1 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan judul skripsi "*Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa SMP 02 Kelam Permai Kelas VIII Tahun Ajaran 2020/2021*".